Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

2	0	2	3

SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Jakarta

IMB Sekitar Depo Perlu Dievaluasi

JAKARTA – Pemprov DKI Jakarta diminta mengevaluasi penerbitan izin mendirikan bangunan (IMB), sekarang persetujuan bangunan gebung (PBG) kawasan berisiko tinggi di sekitar Depo Pertamina Plumpang terkait kebakaran Jumat (3/3). Permintaan ini disampaikan Wakil Ketua Komisi E DPRD DKI Jakarta, Anggara Wicitra Sastroamidjojo, Senin (6/3).

Dalam kebakaran tersebut 19 orang meninggal dan banyak lagi mengalami luka bakar. Menurut Anggara, Pemprov DKI Jakarta memiliki tugas untuk memastikan keselamatan dan kualitas hidup semua warga, tanpa kecuali. "Saya berharap ada langkah mitigasi dari Pemprov DKI Jakarta dengan mengevaluasi IMB yang memiliki risiko tinggi seperti buffer zone atau zona penyangga di Depo Pertamina ini," kata Anggara.

Bukan hanya di kawasan Depo Pertamina Plumpang, Anggara mengatakan perlunya dilakukan pemeriksaan permukiman dekat area rawan longsor, listrik tegangan tinggi, dan kondisi rawan lainnya. Selain itu, Anggara juga turut menyoroti permukiman Jakarta yang sudah terlampau padat. Sebab, kondisi demikian juga punya risiko tinggi terjadinya kebakaran.

"Kita masih punya PR juga terkait permukiman yang terlampau padat dan aliran listriknya semerawut, sehingga rawan korsleting. Kalau sudah begitu, bisa saja menyebabkan terjadinya kebakaran. Ini juga harus menjadi perhatian," tutur Anggara.

Terkait insiden kebakaran Depo Pertamina Plumpang yang menghanguskan permukiman Jalan Tanah Merah Bawah, Jakarta Utara, Anggara juga mendorong Pemprov DKI untuk bisa membantu para korban. "Saya mengucapkan belasungkawa bagi para korban. Saya minta Pemprov DKI membantu para korban baik untuk pengobatan maupun kebutuhan dasar masyarakat," tambah Anggara.

Diketahui, mantan Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan, menerbitkan IMB sementara kepada penduduk Kampung Tanah Merah, pada Sabtu, tanggal 16 Oktober 2021. "Ini adalah jalan tengah yang diambil untuk menyelesaikan masalah bangunan-bangunan di tanah yang status legalnya belum tuntas. Tapi, mereka faktanya ada di tempat ini sudah puluhan tahun," kata Anies Baswedan di Kampung Tanah Merah, Sabtu (16/10/2021).

IMB tersebut menjadi sorotan beberapa pihak karena dinilai keliru hingga menyebabkan korban jiwa dalam kebakaran Depo Pertamina Plumpang, Jumat lalu. Atas kebakaran Depo Pertamina Plumpang tersebut, berdasarkan data Dinas Kesehatan DKI Jakarta, hingga Senin kemarin, korban meninggal berjumlah 18 jiwa.

Namun menurut Koramil 01 Koja, korban jiwa 19. Ada 38 jiwa sedang dalam penanganan tim medis di sembilan rumah sakit. Sementara itu, menurut data BPBD DKI, jumlah pengungsi sebanyak 204 jiwa. Rinciannya, di Kantor PMI Jakarta Utara 193 jiwa dan RPTRA Rasella tinggal 11 orang.

■ **Ant/G-1**